

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dibahas, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Keberkahan merupakan suatu karunia yang Allah berikan terhadap manusia, salah satu objek yang mendapat keberkahan adalah waktu. Ciri waktu yang diberkahi yaitu terdapat kebajikan yang dihasilkan dan tidak bisa didapatkan pada waktu lain. Allah telah memberikan keistimewaan pada beberapa waktu antara lain *Lailah al-Qadr*, Bulan Ramadhan, *Ashhur al-H{urum* dan beberapa waktu lain yang Allah kehendaki. Cara untuk memperoleh keberkahan waktu adalah dengan menggunakan waktu tersebut sebaik-baiknya dengan memperbanyak kebajikan dan tidak melanggar ketentuan yang Allah berikan.

Dalam tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab dijelaskan bahwa *Ashhur al-H{urum* adalah bulan-bulan agung yang Allah pilih yaitu Dzulqodah, Dzuhijjah Muharram dan Rajab. Pada bulan-bulan tersebut mempunyai keistimewaan tersendiri dibanding bulan-bulan lain. Allah memberikan kesucian pada bulan-bulan haram merupakan otoritas Allah sang pencipta langit dan bumi. Pada bulan-bulan tersebut dilarang melakukan tindakan aniaya karena dosa pada bulan tersebut lebih besar dibanding bulan lain karena akan menodai kesucian bulan-bulan haram. Dalam menafsirkan beliau tidak membahas lebih dalam tentang amalan-amalan yang bisa dilakukan pada bulan-bulan haram, akan tetapi lebih

menekankan tentang peraturan yang ada pada bulan-bulan haram untuk menjaga diri dari berbuat dosa dan senantiasa melaksanakan kebajikan karena terdapat pelipatgandaan amal di dalamnya.

Mengenai bulan-bulan haram terdapat beberapa keberkahan dan keistimewaan antara lain:

(1) Ganjaran dari segala amal perbuatan akan dilipatgandakan. Sehingga manusia dapat memperoleh lebih banyak amal baik dan berusaha meninggalkan perbuatan yang sia-sia dan dosa. (2) Di bulan Dzulhijjah terdapat ibadah yang tidak dapat dilakukan pada waktu lain yaitu ibadah haji dan kurban. Ibadah haji dan kurban merupakan syi'ar agama. Melalui syi'ar atau tanda agama tersebut dapat meningkatkan keimanan seseorang. (3) Dalam bulan haram dilarang berperang, dan pelarangan tersebut merupakan keberkahan jika menaatinya. Umat manusia akan senantiasa merasa aman dan akan menghilangkan konflik satu sama lain.

B. Saran

Dalam kehidupan ini manusia selalu mencari keberkahan dalam kehidupan, karena berkah sendiri merupakan karunia Allah dan bentuk nikmat yang Allah berikan. Berkah dapat melekat pada segala sesuatu yang Allah kehendaki. Dari penelitian diatas yang membahas tentang keberkahan waktu khususnya bulan-bulan haram, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh, karena itu penulis berharap agar penelitian ini tidak berhenti pada pembahasan ini saja, akan tetapi terus berlanjut dan mengeksplor pembahasan tentang

keberkahan. Mengingat berkah sendiri merupakan pembahasan yang luas dan terdapat pada segala sesuatu.